

## ABSTRAK

Kopi merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Jenis kopi yang banyak diusahakan di Kabupaten Jember adalah jenis kopi robusta. Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk menghitung keuntungan produksi usahatani kopi, (2) untuk menganalisis tingkat efisiensi biaya produksi usahatani kopi, (3) untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi produksi usahatani kopi, (4) untuk mengetahui strategi usahatani kopi. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analitik deskriptif dengan pendekatan survey. Pengambilan sampel menggunakan total sampling atau sampling jenuh. Analisis data menggunakan (1) analisis keuntungan, (2) analisis efisiensi biaya, (3) analisis cobb-dougllass, (4) analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) usahatani kopi menguntungkan, sebesar Rp. 1.380.986/ha/tahun. (2) penggunaan biaya pada usahatani kopi sudah efisien dengan nilai R/C 1,1 (3) Faktor-faktor produksi yang berpengaruh signifikan pada usahatani kopi terdiri atas luas lahan dan jumlah tanaman, (4) strategi yang tepat dalam upaya pengembangan adalah strategi *Strengths – Threats* (ST). Dengan program sebagai berikut: (i) Meningkatkan kualitas kopi agar lebih baik dari kopi daerah lain, (ii) Memperdayakan modal yang dimiliki petani dalam budidaya kopi yang baik bagi petani.

Kata Kunci : Analisis SWOT, efisiensi biaya, kopi, usahatani kopi.

## ABSTRACT

*Coffee is one of the plantation commodities that has an important role in economic activities in Indonesia. The type of coffee that is widely cultivated in Jember Regency is Robusta coffee. The aims of this study were: (1) to calculate the profit of coffee farming production, (2) to analyze the level of efficiency of coffee farming production costs, (3) to determine the factors that affect coffee farming production, (4) to determine the coffee farming strategy. This research was conducted in Sukorambi District, Jember Regency. The method used in this research is the descriptive-analytic method with a survey approach. Sampling using total sampling or sampling saturated. Data analysis used (1) profit analysis, (2) cost efficiency analysis, (3) Cobb-Douglas analysis, and (4) SWOT analysis. The results showed that: (1) coffee farming was profitable, amounting to Rp. 1,380,986/ha/year. (2) the use of costs in coffee farming has been efficient with an R/C value of 1.1 (3) The production factors that have a significant effect on coffee farming consist of land area and some plants, (4) the right strategy for development efforts is strategy Strengths – Threats (ST). With the following programs: (i) Improving the quality of coffee to be better than other regional coffees, (ii) Empowering the capital owned by farmers in good coffee cultivation for farmers.*

*Keywords: coffee, coffee farming, cost efficiency, SWOT analysis.*